



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 5874-5885

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi SDN 097805 Rambung Merah

Kezia Carolina Simanjuntak^{1✉}, Emelda Thesalonika², Partohap Sihombing³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Email : kcarolina329@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diterima siswa di kelas tidak komprehensif dan tidak berorientasi pada pencapaian standar kompetensi dan kompetensi inti. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 2 Selalu berhemat energi tema 1 sumber energi SDN 097805 Rambung Merah, Kab Simalungun T.A 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan menggunakan desain "*One Group Design Pretest-Posttest*". Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $=0,05$ dan rtabel sebesar 2,064 thitung sebesar 25,660. Dengan demikian thitung $>$ rtabel $25,660 > 2.064$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 2 selalu berhemat energi subtema 1 sumber energi SDN 097805 Rambung Merah.

Kata Kunci: *Model Problem Based Learning (PBL), standar kompetensi, kompetensi inti, hasil belajar*

Abstract

The problem that often occurs in learning is that the learning experience that students receive in class is not comprehensive and is not oriented towards achieving competency standards and core competencies. The aim of this research is to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model on the learning outcomes of class IV students in theme 2 Always save energy theme 1 energy sources SDN 097805 Rambung Merah, Simalungun District T.A 2023/2024. This type of research is quantitative research using experimental methods. The type of research used is pre-experimental using the "One Group Design Pretest-Posttest" design. Hypothesis test results with a significance level of $= 0.05$ and rtable of 2.064 tcount of 25.660. Thus, tcount $>$ rtable $25,660 > 2,064$), it can be concluded

that there is an influence of the Problem Based Learning (PBL) Model on the learning outcomes of class IV students in theme 2, always save energy, subtheme 1, energy sources at SDN 097805 Rambung Merah.

Keywords: *Problem Based Learning (PBL) model, competency standards, core competencies, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, dan pendidikan merupakan salah satu kunci untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Untuk mencapai cita-cita tersebut dibutuhkan usaha dari guru dalam proses pembelajaran agar mampu mencapai hasil belajar yang baik. Diperlukan kerjasama dari setiap komponen yang berkaitan dengan pencapaian tujuan yang dimaksud. Salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran adalah hasil belajar (Puspitasari et al., 2020).

Proses pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan. Siswa harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Maka guru harus mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal, dengan cara memberikan wawasan yang luas, memberikan kesempatan berkreasi, dan memberikan dukungan (Idris et al., 2019).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa (Kusnandar, 2019).

Tujuan Pendidikan dapat tercapai dengan optimal apabila peran seorang guru dapat menyajikan pembelajaran secara kreatif dan variatif bagi siswa. Proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan guru sebagai tenaga pengajar dan dapat dilakukan di berbagai lingkungan, salah satunya adalah sekolah (Wulandari & Suparno, 2020).

Dalam mencapai tujuan pendidikan, guru dituntut mempunyai kompetensi untuk menjadi guru yang profesional. Adapun hal yang bisa dilakukan untuk menjadi guru

yang profesional meliputi, melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi, mengikuti pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran, melakukan evaluasi serta aktif mengikuti kegiatan KKG. Dengan begitu, guru mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif dan interaktif yang ditandai dengan adanya timbal balik siswa secara fisik, mental dan emosionalnya (Khotimah et al., 2019).

Pembelajaran yang digunakan saat ini adalah pembelajaran kurikulum 2013 atau sering disebut dengan pembelajaran tematik. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran dengan kurikulum 2013 menuntut guru untuk lebih bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dan didukung dengan adanya bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik di sekolah.

Menurut Majid (2018:20) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid (Wulandari & Suparno, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 097805 Rambung Merah, peneliti menemukan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari model yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung di kelas, yaitu guru lebih cenderung menggunakan model yang monoton, seperti tidak berinisiatif untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti, siswa hanya menunggu guru untuk bertanya baru siswa berniat untuk menjawab, dan masih ada siswa yang hanya diam apabila diberikan pertanyaan oleh guru (Khotimah et al., 2019).

Dalam memecahkan masalah di atas diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif berpikir kritis terutama pada pelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan mampu membuat siswa aktif, mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif dan memecahkan masalah. Misalnya dalam pembelajaran diperlukan media gambar yang menarik, dan memberikan latihan-latihan soal dan Lembar Kerja Siswa (Sarimuddin et al., 2021).

Pada mata pelajaran tematik, muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran tersebut adalah 70. Berdasarkan hasil tes yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 097805 Rambung Merah terdapat 10 orang peserta didik yang nilainya di atas KKM (lulus) dan 16 orang peserta didik nilainya di bawah KKM (tidak lulus). Hal ini

menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik masih rendah (Kristiana & Radia, 2021). Dan pada muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran tersebut adalah 70. Berdasarkan hasil tes yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 097805 Rambung Merah terdapat 8 peserta didik yang nilainya di atas KKM (lulus) dan 18 peserta didik yang nilainya di bawah KKM (tidak lulus). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik masih rendah (M. Hasanah & Fitria, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti akan mencoba menerapkan model Problem Based Learning (PBL) pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi. Di mana, siswa menambah wawasan pengetahuannya dan lebih aktif dalam mengikuti suatu pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan menyenangkan. Menurut Arends (2021:39) Model Problem Based Learning (PBL) sangat berguna untuk mengembangkan pola pikir yang lebih tinggi dalam situasi yang berorientasi pada masalah, termasuk bagaimana cara belajar yang baik (Royantoro et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi Di SDN 097805 Rambung Merah".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Menurut Yusuf (dalam Elizabeth & Sigahitong, 2018) penelitian eksperimen merupakan suatu penyelidikan yang dirancang sedemikian rupa, sehingga fenomena atau kejadian itu dapat diisolasi dari pengaruh lain.

Rancangan penelitian ini adalah pre Eksperimental Design menggunakan One Group Pretest-Posttest Design. Rancangan penelitian ini hanya melibatkan satu kelas dengan memberikan pretest dan posttest (Asrifah et al., 2020). Model eksperimen ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (Hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi) sebelum perlakuan dilakukan.

- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)
- c. Memberikan posttest untuk mengukur variabel terkait setelah perlakuan dilakukan.

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Dari pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 097805 Rambung Merah sebanyak 26 siswa.

Menurut Bahri (2020) sampel merupakan sebagian dari populasi, atau Kelompok kecil yang diamati. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Negeri 097805 Rambung Merah. Jumlah keseluruhan siswa kelas IV yaitu 26 siswa, yang dimana terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 9 orang dan siswa perempuan berjumlah 17 orang siswa.

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (Robiyanto, 2021). Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu pilihan berganda sebanyak 30 soal.

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara teknik pengukuran tes.

Test (test)

Test digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang perubahan hasil belajar siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif yang berupa soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a,b,c,d,). Soal terdiri dari 30 soal untuk masing-masing soal Pretest dan posttest, penskoran nilai jika benar maka skornya 1 dan jika salah maka skornya 0.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran. Dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Maka pada dokumnetasi peneliti mengambil gambar/foto

sebagai bukti atau tanda sudah menerapkan model Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi (Janah et al., 2018).

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam teknik analisis data akan dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data hasil pretest dan posttest diolah untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana pengaruh dari model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelas IV SDN 097805 Rambung Merah yang beralamat di Jln. Rajamin Purba, Pematang Simalungun, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara pada tanggal 05 Oktober 2023 s.d 19 Oktober 2023. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pre-experimental design dengan desain penelitsn one grup pretest posttest design. Dimana siswa diberikan pretest dan posttest. Prestest diberikan sebelum perlakuan, tujuannya untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Posttest diberikan setelah materi pembelajaran diberikan dengan menggunakan Model Problem Based Learning (PBL), tujuannya untuk mengetahui keadaan akhir siswa diberikan perlakuan.

Hasil Uji Coba Istrumen

Peneliti melakukan uji coba terhadap instrument soal di kelas IV SDN 091277, Jln. Makmur, Rambung Merah, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara Pada tanggal 06 Oktober 2023. Dimana siswa yang diberi uji coba sebanyak 30 orang siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta uji tingkat kesukaran dan daya beda soal (Wabula et al., 2020).

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Untuk validitas dilakukan menggunakan SPSS Versi 26, butir soal dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dalam menentukan r tabel dapat dilihat pada tabel r product moment. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 20 butir soal yaitu (soal 1, soal 3, soal 4, soal 5, soal 6, soal 7, soal 9, soal 11, soal 13, soal 14, soal 15, soal 16, soal 17, soal 19, soal 20, soal 22, soal 24, soal 28, soal 29, soal 30). Sedangkan soal yang tidak valid

sebanyak 10 butir soal yaitu (soal 2, soal 8, soal 10, soal 12, soal 18, soal 21, soal 23, soal 25, soal 26, soal, 27). Untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

Analisis Data Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data Pretest dan Posttest dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji Normalitas menggunakan metode kolmogrov-Smimov pada program SPSS Versi 26 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest	,163	26	,073	,933	26	,091
Siswa	Posttest	,145	26	,171	,932	26	,088

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel Di atas pada Output One Sample Kolmogrov-Smirvow Test dapat diketahui bahwa 26 orang siswa. Sig (2-Tailed) menunjukkan nilai Pretest pada uji normalitas yaitu 0,073. Sedangkan pada nilai Posttest uji Normalitas yaitu 0,171. Jika Probalitas > 0,05 itu artinya data dikatakan normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah bebrapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 For Windows (Syafei & Silalahi, 2019). Dengan kriteria, Pengujian jika nilai signifikani > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian kedua data tersebut adalah sama. Berikut hasil uji Homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Levene stacticic	df1	df2	Sig.
1,316	1	50	0,257

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk test Homogenitas adalah 0,257. Kriteria signifikasi > 0,05 maka dapat disimpulkan nilai pretest dan posttest mempunyai varian yang sama homogen.

Uji t (Hipotesis)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk menilai pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi siswa kelas IV, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference						
			Lower	Upper					
Pair 1 Hasil Belajar Siswa - Kelas	66,962	18,818	2,610	61,723	72,200	25,660	51	,000	

Berdasarkan tabel di atas didapatkan thitung = 25,660 dengan tingkat signifikansi (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan < 0,005, thitung > ttabel = 25,660 > 2,064 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi di SDN 097805 Rambung Merah.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 097805 Rambung Merah tahun ajaran 2023/2024 mulai tanggal 05 Oktober – 19 Oktober 2023. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SDN 097805 Rambung Merah dengan sampel siswa kelas IV sebanyak 26 siswa (Handayani & Muhammadiyah, 2020).

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan (Ariyani & Kristin, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar pada Subtema 2 Selalu Berhemat Energi siswa kelas IV SDN 097805 Rambung Merah yang memiliki siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 Orang. Sebelum melaksanakan penelitian, penelitian terdapat dahulu melaksanakan uji coba Instrumen dilakukan di jenjang yang sama dengan sekolah berbeda yakni dilakukan di SDN 091277 Siantar Estate. Uji coba tersebut dilaksanakan guna untuk menentukan jumlah soal dari 30 soal yang akan diujikan dalam bentuk pilihan berganda yakni sebanyak 20 soal.

Berdasarkan hasil Pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 50,23 dengan seluruh siswa mendapat nilai dibawah KKM. Melihat persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) tergolong rendah. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil Posttest adalah 85,38. Jadi setelah menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) (U.

Hasanah et al., 2021). Setelah dilakukan uji Normalitas Pretest dan Posttest kemudian dilakukan uji Homogenitas. Berdasarkan uji Homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,257. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan bahwa apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang Homogen (Djonomiarjo, 2020). Dalam hal ini terlihat bahwa $0,257 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau Homogen (Yasa & Bhoke, 2019).

Setelah uji Normalitas dan uji Homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji Hipotesis. Dari hasil tes siswa diperoleh terhitung sebesar 25,660 dan t tabel sebesar 2,064. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 25,660 > 2,064$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 097805 Rambung Merah Tahun Ajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IV di SDN 097805 Rambung Merah Tahun Ajaran 2023/2024. Data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan Model Problem Based learning (PBL) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 097805 Rambung Merah. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa yang mulanya diukur sebelum melalui proses pembelajaran lewat rata-rata kegiatan Pretest yakni 51,53. Setelah melalui proses pembelajaran dengan Model Problem Based Learning (PBL) diberikan lagi Posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa, rata-rata nilai meningkat menjadi 85,38.

Berdasarkan Uji hipotesis dengan taraf signifikansi = 0,05 dan t_{tabel} sebesar 2,064. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 25,660 > 2,064$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi siswa kelas IV SDN 097805 Rambung Merah. Maka berdasarkan hasil uji Hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) yang signifikan terhadap hasil belajar pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN 097805 Rambung Merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/Bp.Vol16.No30.A2719>
- Djonmiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/Aksara.5.1.39-46.2019>
- Elizabeth, A., & Sigahitong, M. M. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Sma. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan Ipa Ikip Mataram*, 6(2), 66. <https://doi.org/10.33394/J-Ps.V6i2.1044>
- Handayani, R. H., & Muhammadiyah, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sd. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(5), 79–88.
- Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Ipa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1509–1517. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.968>
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Ips Smp Taruna Kedung Adem. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.37905/Aksara.7.1.43-52.2021>
- Idris, I., Sida, S. C., & Idawati, I. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.21849>
- Janah, M. C., Widodo, A. T., & Kasmui, K. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/jipk.v12i1.13301>
- Khotimah, A. H., Kuswandi, D., & Sulthoni, S. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jktp: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 158–165.

<https://doi.org/10.17977/Um038v2i22019p158>

- Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 818–826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.828>
- Kusnandar, D. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Belajar Ipa. *Madrascience: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, Dan Budaya*, 1(1), 17–30.
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Sd. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 13–27.
- Puspitasari, R. P., Sutarno, S., & Dasna, I. W. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(4), 503. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i4.13371>
- Robiyanto, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 114–121.
- Royantoro, F., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2018). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik*. <http://repository.unipa.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/820>
- Sarimuddin, S., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi Ipa Siswa Kelas V Sd Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, 4(3), 281–288. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4864>
- Syafei, M., & Silalahi, J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan Smk Negeri 1 Pariaman. *Cived*, 5(4). <https://doi.org/10.24036/cived.v5i4.102483>
- Wabula, M., Papilaya, P. M., & Rumahlatu, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Video Dan Problem Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 5(01), 29–41. <https://doi.org/10.33503/ebio.v5i01.657>
- Wulandari, A., & Suparno, S. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Karakter Kerjasama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan*

Anak Usia Dini, 4(2), 862. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.448>

Yasa, P. A. E. M., & Bhoke, W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sd. *Journal Of Education Technology*, 2(2), 70–75.